

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1.Simpulan**

Studi ini merupakan upaya empiris untuk menjawab secara konseptual terhadap variabel-variabel yang dapat menjelaskan profitabilitas pada perusahaan bank konvensional di BEI. Merujuk pada hasil analisis data, pengujian hipotesis, pembahasan, dan temuan penelitian, dapat ditarik simpulan penelitian sebagai berikut:

- 1) Gambaran variabel penelitian:
  - a) Perusahaan bank konvensional di BEI selama periode 2010-2020 rata-rata profitabilitas dalam kategori bank yang tidak sehat dan terjadi fluktuasi yang cenderung menurun. Pada bank BUKU 1 rata-rata profitabilitas dalam kategori bank yang tidak sehat dan terjadi fluktuasi yang cenderung menurun. Pada bank BUKU 2 rata-rata profitabilitas dalam kategori bank yang tidak sehat dan terjadi fluktuasi yang cenderung menurun. Pada bank BUKU 3 rata-rata profitabilitas dalam kategori bank yang sehat dan terjadi fluktuasi yang cenderung meningkat. Pada bank BUKU 4 rata-rata profitabilitas dalam kategori bank yang sehat dan terjadi fluktuasi yang cenderung meningkat.
  - b) Perusahaan bank konvensional di BEI selama periode 2010-2020 rata-rata risiko kredit dikategorikan berada dalam batas aman dan terjadi fluktuasi yang cenderung meningkat. Pada bank BUKU 1 rata-rata risiko kredit dikategorikan berada dalam batas aman dan terjadi fluktuasi yang cenderung menurun. Pada bank BUKU 2 rata-rata risiko kredit dikategorikan berada dalam batas aman dan terjadi fluktuasi yang cenderung menurun. Pada bank BUKU 3 rata-rata risiko kredit dikategorikan berada dalam batas aman dan terjadi fluktuasi yang cenderung meningkat. Pada bank BUKU 4 rata-rata risiko kredit dikategorikan berada dalam batas aman dan terjadi fluktuasi yang cenderung meningkat.
  - c) Perusahaan bank konvensional di BEI selama periode 2010-2020 rata-rata

risiko likuiditas berada dalam kategori baik dan terjadi fluktuasi yang cenderung meningkat. Pada bank BUKU 1 rata-rata risiko likuiditas berada dalam kategori baik dan terjadi fluktuasi yang cenderung meningkat. Pada bank BUKU 2 rata-rata risiko likuiditas berada dalam kategori kurang baik dan terjadi fluktuasi yang cenderung meningkat. Pada bank BUKU 3 rata-rata risiko likuiditas berada dalam kategori baik dan terjadi fluktuasi yang cenderung meningkat. Pada bank BUKU 4 rata-rata risiko likuiditas berada dalam kategori baik dan terjadi fluktuasi yang cenderung meningkat.

- d) Perusahaan bank konvensional di BEI selama periode 2010-2020 rata-rata tingkat kecukupan modal dalam kategori yang cukup dan terjadi fluktuasi yang cenderung menurun. Pada bank BUKU 1 rata-rata tingkat kecukupan modal dalam kategori yang cukup dan terjadi fluktuasi yang cenderung meningkat. Pada bank BUKU 2 rata-rata tingkat kecukupan modal dalam kategori yang cukup dan terjadi fluktuasi yang cenderung meningkat. Pada bank BUKU 3 rata-rata tingkat kecukupan modal dalam kategori yang cukup dan terjadi fluktuasi yang cenderung meningkat. Pada bank BUKU 4 rata-rata tingkat kecukupan modal dalam kategori yang cukup dan terjadi fluktuasi yang cenderung meningkat.
- 2) Pengaruh risiko kredit, risiko likuiditas dan tingkat kecukupan modal terhadap profitabilitas yang diperoleh melalui analisis verifikatif dapat disimpulkan sebagai berikut:
- a. Pengujian secara langsung menunjukkan risiko kredit dan tingkat kecukupan modal memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Risiko likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil pengujian tersebut menunjukkan risiko likuiditas bukan faktor utama yang dipertimbangkan dalam mempengaruhi profitabilitas.
  - b. Hasil pengujian efek determinan menunjukkan bahwa teori stewardship mampu menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2010-2020.

## 5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Temuan dalam penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi terhadap teori kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini memberikan cukup bukti untuk mendukung teori stewardship bahwa pelayan yang memiliki perilaku dimana dia dapat dibentuk agar selalu dapat diajak bekerjasama dalam organisasi, memiliki perilaku kolektif atau berkelompok dengan utilitas tinggi daripada individunya dan selalu bersedia untuk melayani. Sehingga meskipun kepentingan antara steward dan principal tidak sama, steward tetap akan menjunjung tinggi nilai kebersamaan. Sebab steward berpedoman bahwa terdapat utilitas yang lebih besar pada perilaku kooperatif, dan perilaku tersebut dianggap perilaku rasional yang dapat diterima. Dalam hal ini dapat mempengaruhi kinerja perusahaan yang dapat dicerminkan dengan profitabilitas yang sesuai harapan dari eksekutif dan juga pelayan itu sendiri.

Selain itu, temuan dalam penelitian ini juga diharapkan mampu berkontribusi terhadap implementasi peningkatan profitabilitas perusahaan, yang berguna bagi manajer, pemegang saham, dan/atau calon investor. Merujuk pada hasil pembahasan dan temuan penelitian, ada implikasi penting yang diperoleh dari hasil penelitian ini. Secara normatif temuan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan acuan bagi para pembuat kebijakan dan pihak-pihak lain yang terkait.

Profitabilitas perusahaan yang tinggi menjadi target utama perusahaan yang harus dicapai dan dipertahankan. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat mempertimbangkan dalam mengelola risiko kredit dan tingkat kecukupan modal secara maksimal oleh pihak manajemen perusahaan. Namun, kedua faktor tersebut tidak sepenuhnya berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus mempertimbangkan faktor lainnya yang mendukung pengaruh risiko kredit dan tingkat kecukupan modal pada profitabilitas perusahaan. Perusahaan tentu memiliki karakteristik yang berbeda, dan setiap faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pada setiap perusahaan berbeda tingkatan pengaruhnya sesuai dengan kondisi perusahaan.

### 5.3 Rekomendasi Agenda Penelitian Selanjutnya

Rekomendasi yang dapat diajukan dari hasil penelitian ini adalah:

- 1) Penelitian risiko kredit, risiko likuiditas dan tingkat kecukupan modal terhadap profitabilitas perusahaan tidak dapat mengabaikan variabel lain yang berpengaruh untuk arah hubungan, kekuatan hubungan, bahkan variabel lain yang harus dilalui oleh hubungan tersebut.
- 2) Berdasarkan pada tingkat pengaruh setiap variabel terhadap profitabilitas perusahaan yang tidak sama antar sektor ataupun sub sektor, maka peneliti harus melakukan pertimbangan saat menentukan industri berdasarkan variabel apa saja yang akan diuji pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan kata lain jika ingin melakukan penelitian pada semua sektor maka jenis industri harus disertakan menjadi variabel kontrol.
- 3) Memperluas penelitian dengan tidak hanya mempertimbangkan faktor internal kedalam model penelitian profitabilitas perusahaan. Sehingga penelitian selanjutnya harus mempertimbangkan faktor eksternal lain yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan misalnya pertumbuhan ekonomi, inflasi, serta kondisi moneter. Sehingga diharapkan model lebih prediktif dalam berbagai situasi ekonomi yang terjadi.